

RINGKASAN

SENO ADJI NUGROHO. Prostaglandin dan Aspek Penggunaannya (Di bawah bimbingan Drh. Adnin Adnan M. Sc.).

Berawal dari masalah kekurangan persediaan protein dalam mencukupi kebutuhan baku gizi maupun konsumsi bagi rakyat Indonesia, perlu suatu teknologi untuk pengembangan peternakan antara lain, pemakaian Prostaglandin untuk penyerentakan berahi, pengobatan pada beberapa gangguan reproduksi dan sebagainya.

Prostaglandin, nama yang diberikan oleh von Euler, (1936), adalah zat yang dapat menimbulkan kontraksi kuat pada otot polos rahim berasal dari ekstrak atau sekresi kelenjar prostat dan vesika seminalis.

Susunan kimia prostaglandin terdiri dari 20 atom C, yang membentuk satu cincin siklopentana, dua rantai sisi alifatik dan sebuah gugus karboksil, telah dibahas oleh Schneider (1972).

Prostaglandin mempunyai beberapa peranan dalam reproduksi antara lain, peranan pada alat-alat reproduksi jantan, luteolisis, menstruasi dan kontrasepsi.

Pemakaian Prostaglandin didasarkan pada efek yang ditimbulkannya dan disesuaikan untuk:

- Suboestrus.
- Pengambilan janin yang mati dalam kandungan.
- Pengobatan pyometra.
- Pengobatan sistik ovarium.

- Penyerentakan berahi.
- Pengguguran kandungan normal yang tidak dikehendaki pada hewan peliharaan dan hewan ternak.